

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Bisnis merupakan serangkaian usaha yang dilakukan satu orang atau kelompok dengan menawarkan barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan atau laba (Hadion, dkk 2021). Secara historis bisnis berasal dari kata *busy* dalam Bahasa Inggris yang berarti “sibuk” dalam konteks individu, komunitas, maupun masyarakat (Kamaluddin, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa bisnis merupakan keadaan di mana seseorang atau sekumpulan orang sibuk melakukan pekerjaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Di Indonesia bisnis merupakan hal yang tidak baru lagi bagi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan kian berkembangnya ragam bisnis seperti UMKM. Fakta ini diperkuat dengan data yang disampaikan oleh Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tahun 2022 bahwa peran UMKM bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat besar dari keseluruhan unit usaha dalam berbagai bidang. Namun kian berkembangnya bisnis ini menimbulkan persaingan dan permasalahan baru bagi para pelaku bisnis. Hal ini juga yang membuat para pelaku bisnis harus berfikir tentang bisnis model yang digunakan sehingga bisnis yang dijalankan tidak mati.

Di Indonesia bisnis model bisa diterapkan ke segala jenis usaha salah satunya adalah bisnis *catering*. Secara bahasa *catering* berasal dari kata “*to cater*” dalam bahasa Inggris yang artinya menyiapkan dan menyajikan makanan ataupun minuman untuk khalayak umum (Junichi, dkk 2020). *Catering* juga dapat didefinisikan sebagai usaha yang bergerak di bidang jasa kuliner, yang melayani pemesanan berbagai macam makanan dan minuman untuk kebutuhan acara keluarga atau instansi yang telah disiapkan pada waktu dan tempat tertentu (Hidayatulloh, dkk 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *catering* merupakan jenis usaha yang menyiapkan makan atau minuman untuk kebutuhan acara keluarga hingga instansi pada waktu dan tanggal yang telah ditentukan dalam jumlah yang besar. Jenis *usaha catering* di Indonesia saat ini mulai berkembang seiring dengan kemajuan teknologi bidang tata boga, sistem manajemen industri serta kebutuhan masyarakat yang kian meningkat di tiap daerah. Salah satunya di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan pendapatan usaha penyedia makanan dan minuman skala menengah dan besar per tahunnya, data tersebut diambil dari Badan Pusat Statistik

Indonesia tahun 2021 yang sekaligus menjadikan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menempati urutan ke 2 provinsi dengan pendapatan terbesar di Indonesia setelah Sulawesi Barat.

Akan tetapi banyak pula *catering* di Yogyakarta yang mengalami beberapa kendala seperti faktor penurunan permintaan, sulitnya mendapatkan bahan baku, kesulitan pendanaan, hingga penurunan nilai aset (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, 2022), dari beberapa faktor tersebut salah satunya dialami oleh *Catering Nusantara* di mana faktor yang dialami berupa sulitnya mendapat bahan baku tertentu dikarenakan belum adanya *supplier* tetap, selain itu *catering* nusantara belum memaksimalkan penggunaan media digital untuk sarana promosi produk. Hal tersebut yang mengakibatkan terhambatnya operasional usaha sehingga diperlukan adanya sebuah bisnis model untuk memberikan suatu gambaran dalam pelaksanaan usaha, kontrol, dan evaluasi bisnis kedepan (Faticia, 2019).

Alat strategi bisnis yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengawasi jalannya operasional usaha sangat banyak seperti Bisnis Model *Canvas*, PLC (*Product Life Cycle*), *Go To Market*, dan *Tam Sam Som* (*Total Available Market, Serviceable Addressable Market, Our Share of Market*), sedangkan analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal antara lain : SWOT, *Just in Time*, *Six Sigma*, dan *Seven Tools* (Sari et al., 2020) sehingga dapat menghasilkan rekomendasi strategi bisnis yang baik.

Dari banyaknya alat strategi bisnis dan analisis untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang dapat digunakan sebagai rekomendasi pada perusahaan, peneliti memilih menggunakan analisis bisnis model *canvas* dan SWOT, pemilihan ini didasarkan bahwa Bisnis Model Canvas atau BMC merupakan alat bantu yang mudah untuk diaplikasikan karena kemampuannya dalam menggambarkan elemen-elemen inti di sebuah perusahaan dalam satu lembar canvas sehingga membantu perusahaan tersebut untuk memahami aspek bisnis dan model yang sedang berjalan, apa yang mungkin perlu di tambah atau dirubah sehingga perusahaan bisa menentukan arah bergerak serta mengetahui keunggulan bersaing yang ada pada bisnis yang sedang dijalankan (Suharti, 2015) Sedangkan SWOT dengan waktu yang bersamaan dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang dan meminimalkan kelemahan dan ancaman dari faktor internal maupun eksternal, sehingga nantinya dapat memberikan strategi yang tepat untuk melakukan pengembangan dan perluasan pasar (Rangkuti, 2014)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Bisnis Model *Canvas* memberikan suatu panduan agar perusahaan menjadi lebih fokus, sehingga dengan penempatan analisis SWOT dapat dijadikan sebagai perbandingan pikir dari berbagai sudut pandang, baik dari segi kekuatan, kelemahan serta peluang dan ancaman. Maka dari itu penelitian ini sangat penting dilakukan dengan kombinasi antara Bisnis Model *Canvas* dan SWOT untuk menjadikan penilaian yang fokus serta evaluasi pada model bisnis perusahaan sehingga menjadi acuan untuk merubah atau menambah bisnis model yang diterapkan sekarang sehingga kedepannya dapat menentukan strategi apa yang tepat untuk diterapkan di *Catering Nusantara*. Pemilihan industri *catering* pada penelitian ini didasarkan karena *catering* merupakan usaha yang banyak dicari oleh masyarakat, hal ini diperkuat dengan pencarian *google trends* mengenai usaha *catering* pada 5 tahun terakhir yang pesat. Berdasarkan penjabaran di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Strategi Usaha Melalui Pendekatan Bisnis Model *Canvas* dan SWOT (Studi Kasus *Catering Nusantara*)” sebagai tindak lanjut dari kegiatan PKL sekaligus menjadi studi kasus dalam permasalahan yang ada pada operasional usaha yang dilaksanakan pada mitra industri tersebut.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana gambaran model bisnis *Catering Nusantara* saat ini jika ditinjau dengan pendekatan Bisnis Model *Canvas*?
2. Bagaimana analisis model bisnis *Catering Nusantara* dengan menggunakan analisis SWOT?
3. Bagaimana model bisnis baru yang sesuai dan disarankan untuk diterapkan di *Catering Nusantara* dengan pendekatan Bisnis Model *Canvas*?

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Peneliti menetapkan batasan masalah pada beberapa hal, di antaranya yaitu :

1. Analisis Bisnis model *canva* yang ada di *Catering Nusantara*
2. Analisis SWOT di *Catering Nusantara*

## **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

1. Mengetahui gambaran model bisnis *Catering Nusantara* saat ini jika ditinjau dengan pendekatan Bisnis Model *Canvas*.
2. Melakukan analisis model bisnis *Catering Nusantara* dengan menggunakan analisis SWOT.

3. Mengetahui model bisnis baru yang sesuai dan disarankan untuk diterapkan di *Catering Nusantara* dengan pendekatan *Business Model Canvas* dan SWOT.

### 1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian yang berjudul “Analisis Strategi Usaha Melalui Pendekatan *Business Model Canvas* (Studi Kasus *Catering Nusantara*)”, ini antara lain :

1. Teoritis
  - a. Mahasiswa atau akademisi dapat menerapkan ilmu terutama dari mata kuliah strategi bisnis, manajemen mutu dan kewirausahaan yang didapat selama menempuh proses kegiatan perkuliahan dan mampu menambah wawasan selama proses penelitian berlangsung.
  - b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan menambah literatur bagi Jurusan untuk dikembangkan pada implementasi yang lainnya.
2. Praktis
  - a. Hasil penelitian ini sebagai salah satu opsi atau pertimbangan untuk menentukan strategi pengembangan bisnis yang akan diterapkan kedepannya.

### 1.6 KEASLIAN PENELITIAN

Berikut merupakan beberapa penelitian yang sebelumnya telah dilakukan terkait dengan analisis *Business Model Canvas* dan SWOT yang menjadi acuan peneliti melakukan penelitian.

Tabel 1. 1 Keaslian penelitian

Nama peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Rahmi Hayyu,2019	Analisis Bisnis Model dengan Pendekatan <i>Business Model Canvas</i> Terhadap Baitul Maal Wat Tamwil Masjid Al Azhar Jakarta Selatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kualitatif.</li> <li>• Pendekatan bisnis melalui bisnis model canvas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi kasus berada di catering nusantara.</li> <li>• Tidak menganalisis industry di bidang catering.</li> </ul>

Herawati Novitha, Triana, Lindariati, Ida Bagus Suryaningrat, 2019	Penerapan Bisnis Model Kanvas dalam Penentuan Rencana Manajemen Usaha Kedelai Edamame Goreng	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kualitatif.</li> <li>• Pendekatan bisnis melalui bisnis model canvas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi kasus berada di catering nusantara.</li> <li>• Tidak menganalisis industry dibidang catering.</li> </ul>
Suwarni Emi, Maldiana Astuti HPandayani, (2020).	Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Bisnis Model Kanvas: (Studi Kasus UMKM Arabar Shop di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kualitatif.</li> <li>• Pendekatan bisnis melalui bisnis model canvas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi kasus berada di catering nusantara.</li> <li>• Tidak menganalisis industry dibidang catering.</li> </ul>
Mujiastuti Rully, dkk (2022)	Analisis Perancangan Bisnis Model Pada UMKM Nanami Hommy Food	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kualitatif.</li> <li>• Pendekatan bisnis melalui bisnis model canvas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi kasus berada di catering nusantara</li> </ul>
Hutamy Ericha Tiara, dkk (2021)	Analisis Penerapan Bisnis Model Canvas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kualitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian membahas mengenai</li> </ul>

	pada Usaha Mikro Wirausaha Generasi Z ( <i>Analysis of the Canvas Model's Application to Micro-Enterpreneurs of Generation Z</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan bisnis melalui bisnis model canvas</li> </ul>	<p>bagaimana BMC diterapkan pada pengusaha mikro generasi Z</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data penelitian berasal dari informan yang berasal dari pebisnis golongan generasi Z</li> </ul>
Sari Indah Purnama, dkk (2020)	Strategi pemasaran berdasarkan PLC dan SWOT Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Produk Pada UKM Tahu (Pada UKM Tahu Mudji dan UKM Tahu Hosen Kecamatan Sukowono)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kualitatif</li> <li>• Analisis Menggunakan SWOT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan Bisnis menggunakan PLC (<i>Product Life Cycle</i>)</li> <li>• Analisis digunakan untuk menentukan fase/ siklus hidup suatu produk.</li> </ul>
Hidayatulloh Choerul, dkk (2021)	Analisis Strategi Bisnis Usaha Kuliner Catering (Studi Kasus Pada Shinta Catering Depok)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usaha yang dianalisis merupakan usaha <i>Catering</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian merupakan penelitian Kuantitatif deskriptif</li> <li>• Penelitian hanya untuk</li> </ul>

---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Menggunakan SWOT</li> </ul>	<p>mengetahui posisi bisnis dari perhitungan IFAS dan EFAS tanpa ada analisis BMC</p>
<p>Fatricia Wanda dan Mokh Adib Sultan (2019)</p>	<p>Implementasi Bisnis Model Kanvas dalam Perancangan Manajemen Bisnis Aplikasi JAKOST</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kualitatif</li> <li>• Ada rekomendasi yang diberikan oleh peneliti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menggunakan SWOT sebagai alat bantu analisis strategi bisnis</li> <li>• Objek yang dianalisis merupakan aplikasi.</li> </ul>

---